

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana seorang peneliti lebih bergantung kepada informasi dari objek ataupun sasaran pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang ada di dalam penelitian kualitatif ini lebih bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar diperoleh dari hasil data di lapangan baik itu berbentuk teks atau kata-kata dari sasaran, dan kemudian dijelaskan serta dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh secara subjektif.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengungkap fenomena yang ada berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan kemudian akan disajikan dalam bentuk analisis dalam bentuk teks atau kata-kata. Dalam penelitian ini juga peneliti akan bergantung kepada informasi yang didapat dari informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah petugas pelatihan (MoT), fasilitator pelatihan dan peserta pelatihan. Fokus pada penelitian ini yaitu pada pelatihan Manajemen Puskesmas Kabupaten Garut Angkatan 2.

Tempat penelitian yang menjadi lokasi penelitian yaitu di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena sebelumnya pernah melaksanakan kegiatan magang sekaligus melakukan observasi awal untuk melanjutkan penelitian penyusunan skripsi.

3.3 Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk mendukung proses berlangsung dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data (Fiantika, 2022). Penggunaan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang diperkuat dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada. Tentunya dalam penyusunan penelitian ini selain diperkuat oleh teori yang ada perlunya juga penguatan secara langsung dari informan ataupun narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk memperkuat serta memperkaya hasil dari penelitian. Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan petugas pelatihan, fasilitator pelatihan dan peserta pelatihan (yang dipilih berdasarkan jenis kelamin dengan memilih 2 peserta yang mewakili). Wawancara dilakukan pada saat sebelum penyusunan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti dan menentukan fokus penelitian dan pembahasannya, kemudian sebelum pengambilan data untuk memastikan instrumen wawancara sesuai dengan kondisi di lapangan, dan wawancara saat pengambilan data dengan informan yang terkait.

2. Observasi

Untuk memperkuat hasil dari wawancara dengan informan, peneliti juga ikut serta dan melakukan observasi dalam proses pelatihan Manajmene Puskesmas. Observasi dilakukan agar peneliti juga mengetahui secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan untuk membandingkan kondisi yang ada untuk kemudian mendapatkan hasil yang akan memperkuat jawaban pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan selama pelatihan dilaksanakan, yaitu selama 11 hari.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti memilih teknik studi dokumentasi ini bertujuan untuk sebagai bahan membandingkan hasil yang ada di lapangan. Teknik ini juga digunakan karna peneliti membutuhkan data langsung dari lapangan untuk mengukur hasil belajar peserta pelatihan yang diperkuat dengan data *pre-test*, *post-test*, penilaian tugas dan hasil uji komprehensif dalam pelaksanaan pelatihan Manajemen Puskesmas.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Analisis data dapat dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Pada tahap ini data yang diperoleh masih bersifat sementara untuk menentukan fokus penelitian dan kemudian dikembangkan setelah peneliti melakukan penelitian (Fiantika, 2022).

3.4.2 Analisis Data Sesudah ke Lapangan

Miles (2014) berpendapat bahwa di dalam menganalisis data terbagi ke dalam tiga langkah yaitu (Fiantika, 2022):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan informasi dengan cara meringkas, memilih item yang relevan, mengklasifikasikan, dan fokus pada informasi yang penting. Data yang telah direduksi akan lebih mudah untuk digambarkan dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam berbagai cara, seperti diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan deskripsi ringkas. Grafik, matriks, bagan, dan alat bantu visual lainnya sering digunakan bersama dengan teks naratif untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitian. Temuan baru ini dapat berupa bentuk deskripsi atau penjelasan tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian.

3.5 Triangulasi

Triangulasi data dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Karena dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggali informasi yang ada dari informan melalui berbagai metode dan sumber data seperti, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari berbagai sumber yang ada tentunya akan menghasilkan berbagai informasi dan data yang berbeda dan selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, untuk memperkuat hasil analisis dan sumber data yang ada peneliti juga menggunakan triangulasi teori. Peneliti akan membandingkan dengan teori yang ada untuk lebih memperdalam lagi pemahaman secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di dapat dan memperkuat hasil data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan.